

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pondok pesantren adalah institusi pendidikan Islam tradisional di Indonesia yang memprioritaskan pengajaran ilmu agama Islam dan pembentukan karakter. Sebagian besar pondok pesantren memiliki asrama, tempat siswa (santri) tinggal dan belajar dalam lingkungan yang terpadu. Pengajaran kitab kuning (kitab klasik Arab) dan kegiatan ibadah sehari-hari adalah bagian dari sistem pendidikan pondok pesantren. Penting bagi pesantren untuk menyebarkan nilai-nilai Islam dan membangun moral santri (Anwar dkk, 2010 ; 8). Berdasarkan definisi tersebut penulis dapat menyimpulkan, pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam di Indonesia yang berkonsentrasi pada pendidikan agama dan pengembangan nilai-nilai Islam. Mereka dipimpin oleh kyai atau ustadz, dan santri dididik melalui kurikulum yang mencakup pelajaran agama serta mata pelajaran umum. Selain pendidikan formal, pesantren juga mengajarkan disiplin, kemandirian, dan tradisi Islam. Mereka juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda Muslim di Indonesia.

Selama ini, banyak pondok pesantren masih mengandalkan metode manual dalam mengelola inventaris barang. Data ditulis atau disimpan dalam spreadsheet sederhana yang tidak terintegrasi. Metode ini memiliki beberapa kelemahan, termasuk kecenderungan untuk kesalahan manusia, data yang tidak akurat, masalah dalam memantau dan memantau barang, dan penggunaan waktu dan tenaga yang tidak efisien. Ketidakteraturan dalam manajemen

inventaris ini dapat mengganggu operasi pondok pesantren dan mengakibatkan kerugian karena kehilangan atau kerusakan aset yang tidak terdeteksi dengan baik.

Dalam mengelola aset dan fasilitas tersebut, dibutuhkan sistem informasi yang efektif dan efisien. Sistem informasi adalah bagian dari sistem yang menyajikan sebuah informasi dengan maksud dapat menjalankan kegiatan operasional organisasi, salah satu contohnya seperti inventarisasi aset, serta dapat digunakan dalam pengambilan sebuah keputusan, sistem tersebut adalah kolaborasi dari teknologi informasi, orang-orang dan prosedur-prosedur (Yanti & Hidayat, 2021 ; 5). Berdasarkan definisi sistem informasi tersebut dapat penulis simpulkan, Sistem informasi merupakan salah satu sistem yang digunakan untuk menyusun, menyimpan, mengelola, dan menyampaikan informasi yang relevan dalam suatu lembaga atau institusi tertentu. Sistem informasi ini mencakup perangkat lunak, perangkat keras, prosedur, basis data, dan infrastruktur teknologi informasi lainnya yang digunakan untuk memproses dan mendukung aktivitas operasional, administratif dan pengambilan keputusan dalam suatu lembaga.

Inventaris merupakan suatu prosedur pengadaaan barang Baik barang yang tersedia maupun persediaan yang dimiliki oleh suatu kantor atau perusahaan dalam melakukan kegiatan baik digunakan dalam masa mendatang maupun kurun waktu tertentu (Oktaviani & Widiarta, 2019). Berdasarkan definisi tersebut penulis dapat menyimpulkan, inventarisasi adalah kegiatan pengelolaan, pendistribusian, dan pemeliharaan barang atau aset, digunakan untuk mengumpulkan dan mencatat data, serta memantau atau melindungi barang yang ada.

Pondok Pesantren Nurul Iman yang berlokasi Pada Desa Muaro Sebao, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi adalah salah satu lembaga keagamaan dengan sistem pesantren yang didirikan pada tahun 1996 Oleh KH. Sochieb dan Ibu Nyai Hj. R.A Siti Bachriah Al Khafidzah dengan berdasarkan pada Keinginan untuk menghidupkan sunnah Rasulullah SAW. Pada mulanya Peserta didik pondok Pesantren Nurul Iman adalah anak-

anak yang berlokasi di Desa Muaro Sebapo tersebut dan beberapa anak dari desa tetangga. Seiring berjalannya waktu, santri semakin bertambah dan berasal dari beragam daerah. Diantaranya dari Bayung Lincir, Sungai Bahar, Sungai Gelam, Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur, Ladang Panjang kecamatan lainnya dan sudah menyebar di seluruh Kabupaten yang ada di Jambi bahkan dari provinsi tetangga seperti Riau, Bengkulu, Padang, Medan dan Palembang. Kini Jumlah santri pondok pesantren Nurul Iman adalah 673 Santri dengan berbagai jenjang pendidikan, dimulai dari tingkat SMP, SMA dan SMK.

Dengan beragamnya tingkatan dan jumlah santri yang tidak sedikit, untuk itu Tim Tata Usaha (TTU) yang menangani inventaris barang pada pondok pesantren seringkali mengalami banyak kendala dalam menjalankan tugasnya. Diketahui bahwa dalam pengelolaan inventaris barang pada Pondok Pesantren Nurul Iman Muaro Sebapo dikerjakan dengan Memanfaatkan aplikasi Microsoft Excel. Dalam sistem yang tersedia saat ini ditemukan beberapa kelemahan diantaranya adalah penyimpanan data yang tidak saling berkesinambungan satu sama lain dengan baik, dan terbatasnya penyimpanan data, pencarian informasi mengenai inventaris barang yang memakan waktu lama, dengan harus membuka semua file satu persatu dan mencari dengan teliti data barang yang ingin dilihat, sering terjadi kerangkapan data, kurang akurat dan lamban dalam melakukan pembuatan laporan inventaris barang.

Dengan demikian penulis mengusulkan sebuah sistem informasi inventarisasi, dimana sistem ini berguna dalam melakukan pengolahan data barang pada Pondok Pesantren Nurul Iman Muaro Sebapo, dirancang agar memberi kemudahan dan meningkatkan efisiensi administrasi dalam seluruh proses kegiatan yang terdapat didalam manajemen inventaris data barang, sistem yang dilengkapi dengan fitur cari data untuk memberi kemudahan dalam mencari data yang diinginkan dengan tujuan admin dapat menemukan dengan mudah data yang dicari dan juga menghemat waktu dalam proses pencarian, Sistem yang membuat

Penyimpanan data yang teratur dan terorganisir karena tersimpan dalam sebuah database dan meminimalisasi kehilangan data, Sistem yang membantu dalam pembuatan laporan sehingga semakin mudah dan cepat, serta tingkat ketepatan dan keakuratannya lebih tinggi.

Sesuai dengan latar belakang diatas, oleh karena itu penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “ Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Inventarisasi Barang Pada Pondok Pesantren Nurul Iman Muaro Sebapo “ .

1.2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana menganalisis system informasi inventarisasi barang pada Pondok Pesantren Nurul Iman Muaro Sebapo
2. Bagaimana merancang system informasi inventarisasi barang pada Pondok Pesantren Nurul Iman Muaro Sebapo.

1.3. BATASAN MASALAH

Penulis telah menetapkan batasan untuk masalah penelitian ini agar fokus dan tidak terlalu luas:

1. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Iman Muaro Sebapo
2. Penelitian yang dilakukan hanya sebatas pada informasi peminjaman barang, data barang, dan laporan data barang pada Pondok Pesantren Nurul Iman Muaro Sebapo
3. Pemodelan system menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) yang terdiri dari *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram* dan *flowchart*.
4. Rancangan system informasi inventarisasi barang pada pondok pesantren nurul iman muaro sebapo hanya sebatas Prototype

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis sistem informasi inventarisasi barang pada Pondok pesantren Nurul Iman Muaro sebapo yang sedang berjalan.
2. Merancang sistem informasi inventarisasi barang pada Pondok Pesantren Nurul Iman Muaro Sebapo ini dibuat menggunakan aplikasi Balsamiq Mockups.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan rekomendasi suatu rancangan sistem informasi inventarisasi barang yang baik dan cocok dengan kondisi dan permasalahan yang terdapat pada Pondok Pesantren Nurul Iman Muaro Sebapo.
2. Memberikan kemudahan bagi petugas dalam pencatatan inventarisasi barang dan membuat dokumen laporan kepada pimpinan.
3. Memberikan kemudahan petugas dalam pencarian data barang dan data pemakai.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai system informasi, konsep analisis, konsep perancangan system, UML (unified modeling language), diagram use case, actor, use case, association, system/subsystem boundary, diagram class, diagram activity, basis data, prototype, inventarisasi, tinjauan pustaka.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang alur, bahan, dan alat penelitian sistem informasi yang diajukan.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait tentang analisis dan perancangan sistem yang mana hasil dari penelitian ini dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.